BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penulisan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.[1] Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sebab kejadian atau situasi sebagaimana adanya. Hal tersebut dikarenakan data yang dipergunakan adalah data kualitatif, yaitu tampilan yang berupa kata-kata, lisan dan tertulis yang dicermati oleh peneliti.

Menurut Lexy J. Moleong (2007: 6) mengatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah."[2]

B. Teknik Pengumpulan Data

Mengupulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Penelitian kualitatif memiliki sejumlah metode pengumpulan data seperti, pengamatan lapangan, wawancara mendalam, dan studi kasus. Data kualitatif memiliki berbagai macam bentuk seperti: catatan yang kita buat selama melakukan pengamatan lapangan, transkip wawancara, dokumen, catatan harian dan jurnal.[3]

1. Wawancara

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur. Adapun yang menjadi sasaran wawancara untuk mengetahui data secara langsung

---

[1] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Medis Press, 2021)., hlm iii

[2] SANDRA RAPHAEL, "Descriptive Method," *An Oak Spring Sylva* 7, no. 1 (2019): xxvii–xxviii, https://doi.org/10.2307/j.ctvckq9v8.7.

[3] Ibrahim, *"Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif)* , (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 49-50. 1" (2015).

dari sumbernya yaitu pemimnpin sekolsh, para guru, maupun siswa. Selain itu dengan melakukan tatap muka secara langsung, peneliti dapat memperoleh data yang didapat lebih banyak.

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode wawancara atau interview untuk mengetahui data secara langsung dari sumbernya baik itu yaitu pemimnpin sekolsh, para guru, maupun siswa. Selain itu dengan melakukan tatap muka secara langsung, peneliti data memperoleh data lebih banyak. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Kelas X (Sepuluh) di SMTK Firdaus Jayapura

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. [4]

Penelitian ini menggunakan observasi berstruktur adalah pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diperhatikan. Hal ini disebabkan masih adanya kemungkinan perubahan dan penyempurnaan fokus penelitian Jenis observasi yang penelliti gunakan yaitu observasi non partisipan. Observasi Non partisipan adalah dimana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya tanpa ada manipulasi data. Penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya, metode ini digunakan peneliti untuk

[4] S. Anis Al Hasby, "Perbedaan Regulasi Emosi Antara Penghafal Quran 1-15 Juz Dan Penghafal Qur'an 16-30 Juz Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kraksaan, Probolinggo.," *Psikologi* (2019).

memperoleh informasi tentang keseluruhan obyek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar. Adapun hal-hal yang diobservasi guru dan siswa di SMTK Firdaus Jayapura

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitian. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan yaitu data foto foto dokumentasi di SMTK Firdaus Jayapura.[5]

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti: mengetahui profil, Sejarah, mencatat denah/lokasi sekolah, dan data guru, mencatat struktur kepengurusan Sekolah SMTK Firdaus Jayapura. Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat dilapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

A. **Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pengecekan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi. “triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Selain itu, Triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. Karena itu, Moleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi ada tiga yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik, dan triangulasi teori.

[5] Ibrahim, *“Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif)* , (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 49-50. 1.”

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu salah satu pemeriksaan keabsahan data penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi, dan di cek dengan wawancara dan dokumentasi sehingga memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.[6]

Peneliti kualitatif baru memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggung jawabkan. kredibilitas adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasikan masalah yang majemuk atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis deskriptif. Dengan metode ini maka peneliti menjadi aktor dalam analisis data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu tentang peran guru dalam pembentukan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Kelas X di SMTK Firdaus Jayapura

B. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisa data

dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Bogdan dan Biklen dalam moleong mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,mensintesiskannya, mencari menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

[6] Hani Riska Irawati, *"Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa Di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018"* (2017).,hlm 24

Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi kemudian disajikan biasanya dalam bentuk tabel, grafik, matrik, dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan (*verification*).

Dipilihnya teknis analisa ini karena penelitian dimaksudkan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Kelas X (Sepuluh) di SMTK Firdaus Jayapura

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN
STAK
ARASTAMAR
GRIMENAWA